

BAB 5

Kesimpulan

Resistensi atau dapat kita pahami sebagai perlawanan merupakan topik yang banyak dibicarakan dalam film dengan tokoh perempuan dibuktikan dengan banyak kajian yang membahas resistensi perempuan baik dari media film maupun novel. Teori resistensi James C Scott banyak digunakan oleh akademika untuk membahas bagaimana resistensi terjadi dalam subjek yang mereka teliti. Menurut Scott, dia membagi kelas kelompok sosial menjadi dua kelas kelompok pada topik resistensi ini. Pertama adalah kelompok superordinat atau yang bisa kita sebut dengan kelompok dominan yang mendominasi dan kelompok sub ordinate yaitu orang-orang yang berada di bawah kuasa kelompok superordinat. Dia juga membagi resistensi menjadi dua bagian yaitu resistensi terbuka dan resistensi tertutup.

Kajian ini menggunakan teori resistensi James C Scott. Setelah dikaji pada bab sebelumnya, film *Jennifer's Body* ini memiliki beberapa ciri-ciri yang menandakan bahwa tokoh utama perempuannya, Needy maupun Jennifer melakukan praktik resistensi terbuka maupun tertutup sesuai dengan ciri yang dikemukakan oleh teori resistensi Scott. Kelompok superordinat dalam film ini digambarkan oleh tokoh grup band laki-laki Low Shoulder dengan kuasa yang dapat menggerakkan opini melalui fans nya untuk membalikkan fakta yang terjadi sebenarnya. Untuk kelompok subordinat, digambarkan dengan tokoh Needy dan Jennifer yaitu dua tokoh utama bersahabat yang menjadi korban atas kuasa kelompok superordinat yang mengorbankan Jennifer kepada setan untuk meraih

kepopuleran, dan menyebabkan perubahan kepada Jennifer yang menjadi kanibal yang haus akan darah manusia khususnya laki-laki.

Adapun bentuk resistensi terbuka yang terlihat dalam film, berupa tokoh Needy yang menegur langsung Low Shoulder karena telah mempertanyakan perihal keperawanan sahabatnya, Jennifer. Selanjutnya, praktik resistensi terbuka yang dilakukan oleh Needy berupa membunuh langsung personil grup band Low Shoulder di hotel tempat mereka menginap dalam konser yang mereka adakan.

Selain itu, film *Jennifer's Body* juga menghadirkan resistensi tertutup yang digambarkan dalam adegan dimana Needy membicarakan fakta bahwa grup band Low Shoulder tidak membantu para korban seperti rumor yang beredar. Selain itu Needy juga berdebat dengan penggemar grup band Low Shoulder karena rumor tersebut. Disebut resistensi tertutup karena pembicaraan kelompok subordinat terjadi di belakang kelompok superordinat yang menyebabkan perlawanan yang terbentuk seperti gossip atau membicarakan dibelakang sebagai simbol dari perlawanan tertutup. Begitupun dengan adegan selanjutnya yang merupakan obrolan antara Jennifer dan Needy dimana Jennifer membicarakan perihal kualitas musik band Low Shoulder yang diproduksi dengan jelek kepada Needy. ini merupakan salah satu bentuk perlawanan tertutup dimana secara tidak langsung, Jennifer sebagai kelompok subordinat sekaligus korban tidak mampu melawan secara langsung sehingga ia melakukan resistensi tertutup. Pada data selanjutnya, menunjukkan Jennifer yang berbicara kepada Needy bahwa Low Shoulder sebenarnya merupakan pengikut setan karena Jennifer melihat buku ritual satanis di dalam mobil saat ia diculik. Data

selanjutnya, menunjukkan bahwa Jennifer menangis saat diculik oleh Low Shoulder. Air mata merupakan simbol dari resistensi tertutup karena secara tidak langsung menunjukkan perlawanan karena tidak menimbulkan perubahan.

Stereotipe mengenai perempuan yang tidak bisa melawan kuasa laki-laki dipatahkan dalam film ini sehingga memunculkan hasil resistensi yang dilakukan oleh tokoh perempuan di film ini menjadikan perubahan posisi laki-laki dari sosok dominan menjadi non dominan, dilihat dari Jennifer yang menjadikan laki-laki sebagai korbannya tanpa memandang siapa laki-laki itu.

Hasil dari analisa diatas, didapatkan jawaban atas rumusan masalah mengenai bagaimana resistensi perempuan yang terdapat dalam film *Jennifer Body's*.

Dalam melakukan penelitian ini, saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian baik dari pengumpulan data, analisis data serta menjabarkan data. Dalam penelitian ini, saya menyadari bahwa saya masih kurang dalam segi data yang dianalisis. Terbatasnya data yang terdapat dalam film membuat analisis yang ada menjadi lebih terbatas juga dan dari segi bahasan, saya menyadari kurangnya analisis lebih mendalam untuk mendukung jawaban dari permasalahan. Adapun hal yang harus diperhatikan bagi penelitian selanjutnya, pemilihan film untuk referensi data yang lebih banyak dan analisa lebih mendalam untuk mengkaji data.